

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
PERCAYA KEPADA ALLAH ATAU JAHVE ATAU  
ADONAI, TANPA MENGETI ALLAH ATAU JAHVE  
ATAU ADONAI, SAMA DENGAN MELAYANG,  
KEMUDIAN, MASUK KEDALAM SEKULARISME

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
31 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
PERCAYA KEPADA ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI,  
TANPA MENGETRI ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI,  
SAMA DENGAN MELAYANG, KEMUDIAN, MASUK KEDALAM SEKULARISME**  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah percaya kepada Allah atau Jahve atau Adonai, tanpa mengerti Allah atau Jahve atau Adonai, sama dengan melayang, kemudian, masuk kedalam sekularisme, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang percaya kepada Allah atau Jahve atau Adonai, tanpa mengerti Allah atau Jahve atau Adonai, sama dengan melayang, kemudian, masuk kedalam sekularisme, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang percaya kepada Allah atau Jahve atau Adonai, tanpa mengerti Allah atau Jahve atau Adonai, sama dengan melayang, kemudian, masuk kedalam sekularisme, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...  
(An Nuur : 24: 35)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)*

*"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)*

*"Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)*

*"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang percaya kepada Allah atau Jahve atau Adonai, tanpa mengerti Allah atau Jahve atau Adonai, sama dengan melayang, kemudian, masuk kedalam sekularisme, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis percaya kepada Allah atau Jahve atau Adonai, tanpa mengerti Allah atau Jahve atau Adonai, sama dengan melayang, kemudian, masuk kedalam sekularisme, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **PERCAYA KEPADA ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI, TANPA MENGERTI ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI, SAMA DENGAN MELAYANG, KEMUDIAN, MASUK KEDALAM SEKULARISME**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, disini Allah mendeklarkan *"orang-orang yang mengingat Allah...dan...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, disini, ada faktor yang penting yang perlu diketahui oleh seluruh manusia di dunia, yaitu faktor pertama adalah *"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* atau mengingat Jahve atau atau mengingat Adonai, agar selalu merasa *"...Allah dekat...(Al Baqarah: 2: 186).*

Faktor kedua adalah *"...berpikir...(Ali 'Imran : 3: 191)* untuk mengerti tentang Allah yang sebenarnya, melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya, manusia, tidak cukup hanya percaya atau beriman melalui *"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* atau mengingat Jahve atau mengingat Adonai saja, melainkan harus *"...berpikir...(Ali 'Imran : 3: 191)* untuk mengerti tentang Allah yang sebenarnya, melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Kalau manusia, hanya percaya atau beriman melalui *"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* atau mengingat Jahve atau mengingat Adonai saja, tanpa mengerti tentang Allah yang sebenarnya, melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* , maka manusia akan melayang, dan masuk kedalam jaring sekularisme.

Sebagaimana yang terjadi di seluruh dunia, di negara-negara yang mayoritas muslim, di Arab, di Afrika, dan di Asia. Hampir semua muslim terjerat oleh sekularisme. Artinya, negara yang memisahkan dari agama.

Atau dengan kata lain, muslim hanya percaya atau beriman melalui "*...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* atau mengingat Jahve atau mengingat Adonai saja, tanpa mengerti tentang Allah yang sebenarnya, melalui "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Sekarang, yang terjadi, sebagian besar umat Islam di dunia, baru sampai ketingkat faktor pertama saja, yaitu umat Islam baru sampai ketingkat percaya atau beriman melalui "*...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* atau mengingat Jahve atau mengingat Adonai saja.

Belum sampai ke faktor kedua, yaitu mengerti tentang Allah yang sebenarnya, melalui "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, juga melalui partikel Allah "*...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan juga melalui energi Allah "*...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

## KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, disini Allah mendeklarkan "*orang-orang yang mengingat Allah...dan...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, disini, ada faktor yang penting yang perlu diketahui oleh seluruh manusia di dunia, yaitu faktor pertama adalah "*...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* atau mengingat Jahve atau mengingat Adonai, agar selalu merasa "*...Allah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*.

Faktor kedua adalah "*...berpikir...(Ali 'Imran : 3: 191)* untuk mengerti tentang Allah yang sebenarnya, melalui "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya, manusia, tidak cukup hanya percaya atau beriman melalui "*...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* atau mengingat Jahve atau mengingat Adonai saja, melainkan harus "*...berpikir...(Ali 'Imran : 3: 191)* untuk mengerti tentang Allah yang sebenarnya, melalui "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Kalau manusia, hanya percaya atau beriman melalui "*...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* atau mengingat Jahve atau mengingat Adonai saja, tanpa mengerti tentang Allah yang sebenarnya, melalui "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka manusia akan melayang, dan masuk kedalam jaring sekularisme.

Sebagaimana yang terjadi di seluruh dunia, di negara-negara yang mayoritas muslim, di Arab, di Afrika, dan di Asia. Hampir semua muslim terjerat oleh sekularisme. Artinya, negara yang memisahkan dari agama.

Atau dengan kata lain, muslim hanya percaya atau beriman melalui "*...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* atau mengingat Jahve atau mengingat Adonai saja, tanpa mengerti tentang Allah yang sebenarnya, melalui "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Sekarang, yang terjadi, sebagian besar umat Islam di dunia, baru sampai ketingkat faktor pertama saja, yaitu umat Islam baru sampai ketingkat percaya atau beriman melalui "*...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* atau mengingat Jahve atau mengingat Adonai saja.

Belum sampai ke faktor kedua, yaitu mengerti tentang Allah yang sebenarnya, melalui "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, juga melalui partikel Allah "*...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan juga melalui energi Allah "*...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se